

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sesuai UU No. 21 tahun 2008 tentang Perbankan Syariah, Bank Syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah, atau prinsip hukum Islam yang diatur dalam fatwa Majelis Ulama Indonesia.¹ Selain itu, UU Perbankan Syariah juga memberi kepercayaan kepada bank syariah untuk menjalankan fungsi sosial dengan menjalankan fungsi seperti lembaga baitul mal, yaitu menerima dana yang berasal dari zakat, infak, sedekah, hibah, atau dana sosial lainnya dan menyalurkannya.

Hampir tiga dekade perbankan syariah di Indonesia memperlihatkan perkembangan yang menggembirakan. Aset perbankan syariah nasional pada posisi Mei 2023 tumbuh 15,52% secara tahunan/year on year (YoY).² Adapun pembiayaan tumbuh 19,27% YoY. Sedangkan DPK menanjak sekitar 15,02% YoY. Sementara itu pada periode yang sama, aset perbankan nasional tumbuh 6,96%, pembiayaan 9,39%, dan DPK 6,55%. Melihat pertumbuhan tersebut menunjukkan adanya potensi

¹ OJK, “Perbankan Syariah Dan Kelembagaannya,” *Otoritas Jasa Keuangan*, 2017, <https://ojk.go.id/id/kanal/syariah/tentang-syariah/pages/pbs-dan-kelembagaan.aspx>.

² BSI, “Wujudkan Pertumbuhan Berkelanjutan, Perbankan Syariah Perkuat Implementasi GRC Terintegrasi,” *Bank Syariah Indonesia*, 2023, <https://www.bankbsi.co.id/news-update/berita/wujudkan-pertumbuhan-berkelanjutan-perbankan-syariah-perkuat-implementasi-grc-terintegrasi>.

besar yang bisa dimanfaatkan oleh bank syariah untuk memajukan lagi pertumbuhannya.

Banyaknya muslim di Indonesia seharusnya dapat menjadi pelaku utama dalam jalannya perbankan syariah di negara ini. Tetapi kondisi ideal ini tidak tercapai, atau setidaknya belum tercapai. Banyak muslim yang belum menggunakan jasa perbankan syariah karena mayoritas bersifat rasional yakni mementingkan untung dan rugi.³ Sedangkan masyarakat Indonesia yang mengedepankan ideologi untuk menggunakan bank syariah dalam bertransaksi masih sedikit.

Telah banyak peneliti yang melakukan penelitian mengenai fenomena kesenjangan antara mayoritas muslim di Indonesia dengan transaksi perbankan syariah yang rendah. Contoh dari penelitian tersebut dilakukan oleh Devy dan Fikriyah yang berpendapat bahwa promosi memiliki pengaruh terhadap keputusan nasabah menggunakan layanan *BSI Mobile*.⁴ Mustamin dan Jasri dalam penelitiannya mengungkapkan bahwa promosi berpengaruh terhadap minat menggunakan jasa bank syariah.⁵

³ Ida Syafrida and Indianik Aminah, "Faktor Perlambatan Pertumbuhan Bank Syariah Di Indonesia Dan Upaya Penanganannya," *Ekonomi dan Bisnis* 14, no. 1 (2015): h.13.

⁴ Nurul Azizah Aunillah Devy and Khusnul Fikriyah, "Pengaruh Promosi Dan Kualitas Layanan Terhadap Keputusan Nasabah Menggunakan Layanan BSI Mobile Pada Bank Syariah Indonesia KC Surabaya Diponegoro," *Jurnal Ilmu Komputer, Ekonomi dan Manajemen (JIKEM)* 1, no. 1 (2022): h.1395.

⁵ Siti Walida Mustamin, Fakultas Agama Islam, and Universitas Muhammadiyah Makassar, "Analisis Pengaruh Quality Service Dan Promosi Terhadap Tingkat Minat Nasabah Dalam Menggunakan Jasa Bank Syariah," *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 8, no. 02 (2022): h.1689, <http://dx.doi.org/10.29040/jiei.v8i2.4462>.

Setiawansyah et al dalam penelitiannya mengungkapkan bahwa religiositas berpengaruh terhadap keputusan nasabah menggunakan produk pembiayaan murabahah serbaguna di PT. Bank Sumut Syariah KCP Stabat.⁶ Santoso dan Adawiyah berpendapat bahwa religiositas berpengaruh terhadap keputusan menggunakan produk bank syariah pada BMT Amanah Syariah.⁷ Adapun dalam penelitian yang dilakukan oleh Takim berpendapat bahwa religiositas tidak berpengaruh terhadap keputusan memilih bank syariah Mandiri di Kota Ternate.⁸ Amien dan Noor melakukan penelitian yang menyatakan bahwa promosi berpengaruh terhadap keputusan menggunakan produk haji bank syariah.⁹ Zuhirsyan dan Nurlinda juga berpendapat dalam penelitiannya bahwa religiositas berpengaruh terhadap keputusan memilih bank syariah.¹⁰

⁶ Angga Setiawansyah, Muhizar Muchtar, and Muhammad Saleh, "Pengaruh Religiositas Dan Pengetahuan Produk Terhadap Keputusan Nasabah Menggunakan Produk Pembiayaan Murabahah Serbaguna Di PT. Bank SUMUT Syariah KCP Stabat," *AZIZI: Jurnal Perbankan Syariah dan Manajemen Bisnis Islam* 01, no. 01 (2023): h. 1, <https://jurnal.staijm.ac.id/ojs/index.php/jurnalazizi>.

⁷ Imam Santoso and Sa'diyah El Adawiyah, "Branding Islam Dan Religiositas Individu Pada Keputusan Nasabah Dalam Menggunakan Produk Bank Syariah," *Journal of Business & Entrepreneurship* 2, no. 1 (2019): h. 1.

⁸ A Takim, "Pengaruh Produk, Nisba Bagi Hasil, Dan Religiositas Terhadap Keputusan Memilih Bank Syariah Mandiri Kota Ternate," *Al-Mizan: Jurnal Kajian Hukum dan ...*, no. 2 (2021): h.109, <http://e-jurnal.staibabussalamsula.ac.id/index.php/al-mizan/article/view/60>.

⁹ Amien, M. I., & Iswan, "Pengaruh Pendapatan, Pengetahuan Tentang Akad Pembiayaan Syariah, Dan Promosi Bank Syariah Terhadap Keputusan Menggunakan Produk Pembiayaan Hunian Syariah Berbasis Akad Murabahah," *IEFF (islamic economics and finance in focus* 1, no. 4 (2022): h. 388.

¹⁰ Muhammad Zuhirsyan and Nurlinda, "Pengaruh Religiositas, Persepsi Dan Motivasi Nasabah Terhadap Keputusan Memilih Perbankan Syariah," *JPS (Jurnal Perbankan Syariah)* 2, no. 2 (2021): h.48.

SDN Porisgaga 1 merupakan sekolah dasar dengan jumlah siswa dan guru serta tenaga kependidikan terbanyak di Kecamatan Batuaceper. SDN Porisgaga 1 juga termasuk salah satu dari 18 SD terbaik di Kota Tangerang.¹¹ Seluruh tenaga pendidik dan kependidikan tersebut beragama Islam. Seyogyanya, mereka akan menggunakan jasa perbankan yang sesuai dengan syariah dalam transaksi keuangannya. Namun fakta yang ditemukan oleh penulis guru SDN Porisgaga 1 tidak menggunakan bank syariah dalam aktivitas keuangannya.

UPT Satuan Pendidikan SD Negeri Porisgaga 1 Kecamatan Batuaceper berada di bawah naungan Dinas Pendidikan Pemerintah Kota Tangerang. SDN Porisgaga 1 berdiri sejak tahun 1910, dan merupakan sekolah yang berada di daerah sub urban. Tepatnya berlokasi di jalan Maulana Hasanudin No. 66 Porisgaga Kecamatan Batuaceper. Fenomena di atas membuat peneliti berkeinginan untuk mengkaji lebih lanjut dengan melakukan penelitian yang berjudul **PENGARUH PROMOSI DAN RELIGIOSITAS TERHADAP KEPUTUSAN MENGGUNAKAN JASA PERBANKAN SYARIAH (Studi Kasus Guru SDN Porisgaga 1 Batuaceper Kota Tangerang).**

¹¹ Kemdikbud.co.id, "Data 18 Sekolah Dasar (SD) Terbaik Di Tangerang," *Kemdikbud.Co.Id*, last modified 2020, <https://www.kemdikbud.co.id/data/data-18-sekolah-dasar-sd-terbaik-di-tangerang/#!>

B. Identifikasi Masalah

1. Hadirnya perbankan syariah yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip agama Islam dan kian menunjukkan perkembangan baiknya dalam 3 dekade terakhir.
2. Masyarakat Indonesia yang mayoritas beragama Islam seharusnya dapat menjadi pelaku utama dalam kemajuan bank syariah. Tetapi kenyataannya masih banyak yang mementingkan untung rugi di atas kesadaran akan keharusan taat pada syariah agama Islam.
3. SDN Porisgaga 1 memiliki jumlah guru dan tenaga kependidikan terbanyak di kecamatan Batuceper yang seluruhnya beragama Islam. Namun dalam kegiatan transaksi keuangannya belum menggunakan jasa perbankan syariah.

C. Rumusan Masalah

Menilik latar belakang masalah di atas, maka dapat dibuat beberapa rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh promosi terhadap keputusan menggunakan jasa perbankan syariah pada Guru SDN Porisgaga 1?
2. Bagaimana pengaruh religiositas terhadap keputusan menggunakan jasa perbankan syariah pada Guru SDN Porisgaga 1?

3. Bagaimana pengaruh promosi dan religiositas terhadap keputusan menggunakan jasa perbankan syariah pada guru SDN Porisgaga 1?

D. Tujuan Penelitian

Dari masalah yang sudah dirumuskan, adanya penelitian ini untuk mencapai beberapa hal yakni:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh promosi terhadap keputusan menggunakan jasa bank syariah pada Guru SDN Porisgaga 1.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh religiositas terhadap keputusan menggunakan jasa bank syariah pada Guru SDN Porisgaga 1.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh promosi dan religiositas terhadap keputusan menggunakan jasa perbankan syariah pada guru SDN Porisgaga 1.

E. Manfaat/Signifikansi Penelitian

Penelitian ini kemudian diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran yang kemudian dapat dijadikan rujukan untuk

penelitian berikutnya mengenai fokus yang serupa yakni pengaruh promosi dan religiositas terhadap keputusan menggunakan jasa bank syariah.

2. Manfaat Praktis

a. Perbankan Syariah

Penelitian ini diharapkan dapat menyalurkan manfaat dan kontribusi pada bank syariah agar lebih bisa memaksimalkan promosinya terutama pada produk tabungan dan pemberian pembiayaan terhadap masyarakat terutama pada guru di Kota Tangerang. Dengan pengoptimalan tersebut didambakan pada akhirnya dapat meningkatkan keyakinan guru di Kota Tangerang dalam menggunakan jasa perbankan syariah ini.

b. Masyarakat

Penelitian ini sekiranya dapat membantu masyarakat untuk mengetahui dan menambah wawasan seperti apa kondisi bank syariah. Penggambaran ketika menggunakan jasa bank syariah bagaimana keamanan dan kenyamanan yang akan diberikan ketika masyarakat menggunakan jasa bank syariah ini. Serta diharapkan dapat memberi motivasi kepada masyarakat agar untuk beralih pada bank syariah.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk mencapai tujuan dari penelitian ini penulis membuat sistematika pembahasan. Penelitian ini terdiri dari 5 (lima) bab yang kemudian dikelompokkan sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan yakni berisi tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II Kajian Teoritis yakni berisi mengenai kajian teori, penelitian terdahulu yang relevan, kerangka pemikiran, dan hipotesis.

BAB III Metode Penelitian yang berisi di dalamnya waktu dan tempat penelitian, populasi dan sampel, jenis metode penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan definisi operasional variabel

BAB IV Pembahasan Hasil Penelitian yang di dalamnya terdapat penjelasan mengenai hasil penelitian yang telah dilakukan disertai pembahasan yang analitis juga terpadu, segala temuan tersebut disajikan secara objektif sesuai etika ilmiah.

BAB V Kesimpulan dan Saran berisi mengenai ringkasan terhadap rumusan masalah yang telah diketahui jawabannya dari hasil penelitian tersebut, juga berisikan saran yang ditujukan kepada berbagai pihak setelah adanya penelitian tersebut.